

## Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TPA Nurul Ilmi

Adi Prabowo<sup>1\*</sup>, Sinta Purnam Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto, Papingan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

E-mail: 21204022025@student.uin-suka.ac.id

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5392>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 08 Feb 2026

Revised: 14 Feb 2026

Accepted: 20 Feb 2026

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Pendekatan Kontekstual, Daya Ingat, TPA Nurul Ilmi.

#### Keywords:

Arabic Language Learning, Early Childhood, Contextual Approach, Memory, Nurul Ilmi TPA.

Pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan agar anak mampu memahami serta mengingat kosa kata dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran Bahasa Arab berbasis kontekstual di TPA Nurul Ilmi dalam meningkatkan daya ingat dan kemampuan berbahasa anak usia dini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kegiatan belajar, wawancara dengan guru, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan bernyanyi, bermain peran, dan media visual sangat efektif meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam mengenal kosa kata Bahasa Arab. Anak lebih mudah mengingat dan menggunakan ungkapan sederhana dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna, aktif, dan menyenangkan bagi anak usia dini di TPA Nurul Ilmi.

*Learning Arabic for early childhood requires a creative and enjoyable approach to enable children to understand and remember vocabulary effectively. This study aims to analyze the application of contextual-based Arabic learning at Nurul Ilmi Kindergarten (TPA Nurul Ilmi) in improving memory and language skills in early childhood. The research method used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation of learning activities, interviews with teachers, and documentation. The results showed that the application of contextual learning through singing, role-playing, and visual media was very effective in increasing children's interest and ability in recognizing Arabic vocabulary. Children found it easier to remember and use simple expressions in everyday conversations. Therefore, the contextual approach has been proven to be able to create a meaningful, active, and enjoyable learning atmosphere for early childhood at Nurul Ilmi Kindergarten. A supportive classroom environment, thereby increasing mutual respect and reducing bullying behavior in the school environment.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Adi Prabowo, et al. (2026). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TPA Nurul Ilmi, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5337>

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting, tidak hanya sebagai bahasa komunikasi umat Islam, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan peradaban. Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab menjadi kunci utama untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman klasik. Oleh karena itu, pengenalan bahasa Arab sejak usia dini menjadi hal yang sangat strategis dalam membentuk dasar pemahaman keislaman dan meningkatkan kecintaan anak terhadap bahasa Al-Qur'an.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, usia dini merupakan masa sensitif (*sensitive period*) bagi anak untuk menerima rangsangan bahasa. Pada masa ini, otak anak sangat plastis, sehingga setiap pengalaman berbahasa akan terekam dengan kuat dan membentuk kemampuan linguistik jangka panjang. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan pada anak usia dini harus dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan kontekstual agar sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan anak usia dini, terutama di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian oleh Suryani (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar TPA masih menerapkan metode hafalan semata tanpa memperhatikan pemahaman makna dan konteks penggunaan kosakata. Selain itu, minimnya media pembelajaran yang inovatif dan rendahnya kompetensi guru dalam menguasai strategi pengajaran bahasa Arab turut memengaruhi efektivitas proses belajar-mengajar.

TPA Nurul Ilmi sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki komitmen untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak usia dini dengan pendekatan yang lebih kreatif. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran bahasa Arab di TPA Nurul Ilmi dilakukan melalui metode bermain sambil belajar, seperti permainan kartu huruf Arab, lagu-lagu kosakata, dan aktivitas hafalan tematik. Adapun metode yang paling pas untuk anak usia dini adalah metode bermain yang mana dapat merangsang siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab.

Beberapa penelitian juga menguatkan bahwa penggunaan metode interaktif mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak. Studi oleh Hidayati (2021) menemukan bahwa anak-anak yang belajar melalui permainan bahasa mengalami peningkatan signifikan dalam daya ingat kosakata dan pengucapan yang benar. Demikian pula, penelitian oleh Al-Mahfudz (2019) menegaskan bahwa penggunaan media visual seperti kartu bergambar dapat membantu anak mengenali makna kata Arab lebih cepat dibandingkan metode konvensional.

Melalui pendekatan yang menyenangkan dan berbasis konteks, pembelajaran bahasa Arab di TPA Nurul Ilmi diharapkan dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan kemampuan bahasa anak secara bertahap. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini di TPA Nurul Ilmi, dengan fokus pada strategi pembelajaran, respon anak, serta hasil peningkatan kemampuan berbahasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar, serta menawarkan alternatif pendekatan praktis bagi para pendidik di TPA.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud memahami secara mendalam proses inovasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis kontekstual serta dampaknya terhadap daya ingat dan kemampuan berbahasa anak usia dini di TPA Nurul Ilmi secara alamiah dan kontekstual. Penelitian kualitatif ini menekankan pada pemahaman makna, proses, serta interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga sesuai digunakan dalam penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian dilaksanakan di TPA Nurul Ilmi, yang berlokasi di masjid Nurul Ilmi kabupaten Sleman, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, selama bulan juli – September 2025. Kegiatan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan berdurasi 60 menit.

Subjek penelitian ini adalah 15 anak kelompok B di TPA Nurul Ilmi, terdiri atas 15 anak laki-laki dan 12 anak perempuan dengan rentang usia 5–13 tahun. Objek penelitian adalah penerapan inovasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis kontekstual yang diarahkan untuk meningkatkan daya ingat kosa kata dan kemampuan berbahasa sederhana anak-anak. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara berikut:

### ***Observasi***

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kontekstual, meliputi penggunaan media konkret, metode bermain, lagu, serta interaksi guru dan peserta didik. Observasi digunakan untuk memperoleh data faktual mengenai perilaku, respon, dan partisipasi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **Wawancara**

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru pengajar dan kepala TPA Nurul Ilmi. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan inovasi pembelajaran, serta kendala dan dampak yang dirasakan selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, foto kegiatan pembelajaran, catatan perkembangan anak, serta hasil karya peserta didik. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai penguat data hasil observasi dan wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, Redaksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data berlangsung hingga penelitian berakhir, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan mendalam.

### **Keabsahan data**

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru, kepala TPA, dan hasil observasi anak, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di TPA Nurul Ilmi dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi bahasa dengan dunia nyata anak. Guru menggunakan media konkret seperti gambar, mainan, anggota tubuh, benda di kelas, serta aktivitas rutin (makan, bermain, berdoa). Pembelajaran juga dipadukan dengan lagu, gerak, dan permainan, sehingga anak merasa senang dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini Penerapan pembelajaran kontekstual terbukti mampu meningkatkan daya ingat anak. Anak lebih mudah mengingat kosakata Bahasa Arab ketika dikaitkan dengan pengalaman langsung dan aktivitas sehari-hari. Pengulangan kosakata melalui lagu dan permainan membuat anak mampu mengingat dan menyebutkan kembali kosakata tanpa merasa tertekan.

Kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan, terutama pada aspek:

1. Pengenalan kosakata dasar Bahasa Arab,
2. Kemampuan menirukan lafal dengan benar,
3. Keberanian mengucapkan kosakata secara lisan.

Anak terlihat lebih percaya diri dan antusias saat mengikuti pembelajaran. Interaksi dua arah antara guru dan peserta didik juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

### **Respon Guru dan Lingkungan Belajar**

Guru memberikan respon positif terhadap inovasi pembelajaran ini karena dinilai lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak monoton membuat anak lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis kontekstual di TPA Nurul Ilmi mampu:

1. Meningkatkan daya ingat anak usia dini,
2. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara lisan,
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak usia dini yang menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam proses belajar

## REFERENSI

- A.Mahmud, *Sejarah Dan Perkembangan Bahasa Arab* (Jakarta, 2019)
- atthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, California: Sage Publications*, (Sage Publications, 2014)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana)
- Djam'an Satori & Aan Komariah, , *Metodologi Penelitian Kualitatif, B 2017, Hlm. 170.No* (Alfabeta, 2017)
- Fadhilah, Wan, Tuti Indriyani, and Zukhairina, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2023), pp. 47–59, doi:10.61104/jd.v1i2.42
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Syifaul Adhimah, and Muhammad Tareh Aziz, 'Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Kartu Bergambar Di Desa Klatakan, Situbondo', *Khidmah MASA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1.August (2024), pp. 1–13 <<https://journalpkm.stibada.ac.id/index.php/khidmahmasa>>
- Hurlock, Elizabeth Bergner, 'Child Development (5th Edition)', *McGraw-Hill*, 1979, pp. 1–520
- Kasmiati, Kasmiati, 'Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.3 (2023), pp. 3067–76, doi:10.31004/obsesi.v7i3.4483
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Lubis, Hilda Zahra, and others, 'Metode Bermain Sambil Belajar Dalam Pengajaran Bahasa Arab Untuk Anak Uisa Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.3 (2024), pp. 50949–53
- No TitlJohn W. Creswell, *Research Design, California: Sage Publications*, 2018
- Nurani, Tri, 'Efektivitas Metode Ummi Terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas Iii Di Mis Guppi No.13 Tasik Malaya', no. 13 (2024)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta, 2016)
- Wantini, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Uad Press, 2014
- l-Mahfudz, M. *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Bruner, Jerome. *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press, 1977.
- Hasan, Ahmad. *Psikologi Pendidikan Bahasa Arab Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hidayati, L. "Penerapan Metode Bermain dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 1 (2021): 44–53.
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development*. New York: McGraw-Hill, 1980.
- Mahmud, A. *Sejarah dan Perkembangan Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Piaget, Jean. *The Language and Thought of the Child*. London: Routledge & Kegan Paul, 1959.
- Rahman, M. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Anak di TPQ." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 23–31.